

## **PENANAMAN NILAI KARAKTER MELALUI MATA PELAJARAN PPKn PADA SISWA DI MASA PANDEMI COVID-19**

**Jeni Firda<sup>1</sup>, Jaenam<sup>2</sup>, Asril<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Prodi PPKn STKIP PGRI Sumatera Barat

email: [jenifirda7@gmail.com](mailto:jenifirda7@gmail.com)

---

### **ABSTRAK**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh beberapa permasalahan antara lain: Strategi guru dalam penanaman nilai karakter. Kendala guru dalam penanaman nilai karakter. Solusi dalam mengatasi kendala dalam penanaman nilai karakter. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi guru dalam menanamkan nilai karakter, apa saja kendala guru dalam menanamkan nilai karakter, apa solusi dalam mengatasi kendala dalam penanaman nilai karakter. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi guru dalam penanaman nilai karakter, dan membahas kendala guru dalam menanamkan nilai karakter serta membahas solusi apa untuk mengatasi kendala dalam penanaman nilai karakter selama pandemi covid-19 melalui mata pelajaran PPKn di SMAN 1 Gunung Talang Kabupaten Solok. Metode penelitian yang digunakan adalah Kualitatif dengan pendekatan Deskriptif yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati lokasi penelitian SMAN 1 Gunung Talang kabupaten Solok. Dengan teknik Observasi, Wawancara dengan mencari informasi secara lengkap dan mendalam serta Studi Dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan Strategi guru dalam penanaman nilai karakter dala pembelajaran menggunakan RPP serta pendekatan saintifik berupa metode ceramah dengan cara penanaman nilai Religius, Kejujuran, Kedisiplinan, Tanggung jawab, sedangkan kendala guru dalam penanaman nilai karakter tidak ditemukan metode yang tepat dalam mengajar dikarenakan selama pandemi waktu pembelajaran dikurangi, dan solusi dalam mengatasi kendala dalam menanamkan nilai karakter menggunakan media lain yang lebih variatif seperti video

**Kata kunci:**  
Nilai Karakter,  
Pendidikan  
Kewarganegaraan,  
Pandemi Covid-19

### **ABSTRACT**

*This research is motivated by several problems, including: The teacher's strategy in inculcating character values. Teacher constraints in planting character values. Solutions in overcoming obstacles in planting character values. The formulation of the problem in this study is how the teacher's strategy in instilling character values, what are the teacher's obstacles in instilling character values, what are the solutions in overcoming obstacles in instilling character values. This study aims to analyze the teacher's strategy in instilling character values, and discuss the teacher's obstacles in instilling character values and discuss what solutions to overcome the obstacles in inculcating character values during the covid-19 pandemic through PPKn subjects at SMAN 1 Gunung Talang, Solok Regency. The research method used is qualitative with descriptive approach which produces descriptive data in the form of written or spoken words from people and observed behavior at the research location of SMAN 1 Gunung Talang, Solok district. With the technique of Observation, Interview by seeking complete and in-depth information and Documentation Study. The results of this study show the teacher's strategy in instilling character values in learning using lesson plans and a scientific approach in the form of a lecture method by inculcating the values of Religion, Honesty, Discipline, Responsibility, while the teacher's obstacles in inculcating character values are not found the right method in teaching because during the pandemic reduced learning time, and solutions to overcome obstacles in instilling character values using other, more varied media such as videos.*

**Keywords :**  
Character Value,  
Civic education,  
Covid-19 Pandemic

## **Pendahuluan**

Pendidikan pada dasarnya bertujuan untuk membentuk karakter peserta didik. Tujuan yang diharapkan dalam pendidikan tertuang dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam pasal 3 yang isinya adalah: "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab." Penanaman nilai karakter merupakan suatu proses, cara, perbuatan menanam, menanam atau dikenal dengan menamakan nilai-nilai kebaikan sedari kecil. (Elly & Aini, 2016) yang mengharuskan seseorang untuk belajar yang mana menurut Oemar Hamalik dalam Syaparuddin, 2017 belajar merupakan proses modifikasi memperkuat kelakuan melalui proses pengalaman melalui pendidikan, tentunya berupa pendidikan karakter.

Pendidikan karakter merupakan suatu usaha yang sangat membantu dalam sebuah usaha untuk mengembangkan kemampuan seseorang agar memiliki akhlak, sikap dan kepribadian sebagai manusia yang sebenarnya (Helmawati 2014:156) sedangkan menurut Muslich (2011: 86) Pendidikan karakter dapat diintegrasikan dalam pembelajaran pada setiap mata pelajaran. Pendidikan Kewarganegaraan merupakan salah satu konsep pendidikan yang berfungsi untuk membentuk siswa sebagai warga negara yang mempunyai karakter. Keterkaitan Pendidikan Kewarganegaraan terhadap pengembangan karakter dikemukakan oleh Samsuri (2011:20) yang menyatakan Pendidikan Kewarganegaraan memiliki dimensi-dimensi yang tidak bisa dilepaskan dari aspek pembentukan karakter dan moralitas publik warga negara agar dapat memiliki wawasan keterampilan yang cerdas dan bertanggung jawab dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. (Dianti, 2014)

Menurut Budimansyah dalam jurnal Manum (2018:11) Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945. Sedangkan menurut Tofik (2011:10) karakter itu mengaplikasikan sebuah nilai kebaikan dalam sebuah tindakan atau tingkah laku seseorang.

Dengan pendidikan kewarganegaraan memiliki hukum yang tinggi, nasionalisme, masyarakat multicultural terwujud masyarakat yang sadar hak dan kewajibannya, cerdas dan berkarakter berlandaskan Pancasila dan UUD 1945. (Juliardi Budi, 2014), mata pelajaran PKn sebagai mata pelajaran yang berbasis karakter menjadi solusi menanamkan nilai karakter pada peserta didik. (Bully, 2020). Dengan kewarganegaraan juga membangun kesiapan seluruh warga negara agar menjadi warga negara dunia yang cerdas (Nurmalisa, 2020).

Namun saat ini sedang marak-maraknya wabah Corona Virus, dengan adanya hal tersebut yang semakin meningkat maka berdampak pada sektor pendidikan di Indonesia. Sehingga pembelajaran yang dilaksanakan pada sekolah-sekolah juga menggunakan pembelajaran daring (dalam jaringan) maupun luring dengan mematuhi protokol kesehatan akibatnya pembelajaran kurang maksimal dilaksanakan, sehingga karakter para peserta didik penting ditanamkan karena nilai karakter peserta didik yang baru melakukan peralihan dari masa SMP ke masa SMA yang merupakan jenjang setingkat lebih tinggi dimana masa ini merupakan masa dimana karakter harus lebih diperhatikan dan menjadi hal terpenting bagi siswa selain hanya menimba ilmu pengetahuan

apalagi selama pandemi menyerang tatanan kehidupan, berupa sektor pendidikan, sehingga disinilah peran guru yang sangat besar dalam menanamkan nilai karakter

Berdasarkan hasil observasi penulis bulan Agustus tahun 2020 di SMA N 1 Gunung Talang terhadap guru PPKn yang mengajar di Kelas X , dilihat dari nilai *Religius* berupa siswa menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya, guru yang mengajar membuka salam serta berdoa saat memulai awal pembelajaran namun, penulis melihat hanya beberapa dari beberapa peserta didik yang belum menjawab salam dari guru yang memberikan salam. Dilihat dari nilai *Kejujuran*, penulis melihat hanya beberapa dari para peserta didik yang menyalin tugas temanya, karena guru ketika memulai pembelajaran selalu mengarahkan untuk selalu menanamkan nilai kejujuran.

Begitu juga dilihat dari nilai *Kedisiplinan*, dilihat dari pelanggaran peraturan hanya beberapa para peserta didik yang melanggar aturan, serta hanya beberapa peserta didik yang telat saat memulai pembelajaran. Begitu juga dilihat dari nilai *Tanggung Jawab* penulis juga menemukan hanya sebagian peserta didik kurang bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan guru, dilihat dari beberapa yang ditemukan peserta didik yang membuat tugas asal-asalan

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang Penanaman Nilai Karakter Melalui Mata Pelajaran PPKn Pada Siswa Kelas X IPA 3 Pada Masa Pandemi Covid-19 SMAN 1 Gunung Talang Kabupaten Solok.

## **Metode**

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Menurut Moleong (2014:4) penelitian metode kualitatif merupakan suatu prosedur penelitian yang mengumpulkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati di lapangan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan tujuan pokok penelitian yaitu untuk menganalisis Penanaman Nilai Karakter Melalui Mata Pelajaran PPKn Pada Siswa Kelas X IPA 3 Pada Masa Pandemi Covid-19 SMAN 1 Gunung Talang Kabupaten Solok.

Penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Gunung Talang Kabupaten Solok pada semester ganjil tahun 2021/2022. Kriteria informan yang akan diteliti adalah Guru Mata Pelajaran PPKn, Wakil Kurikulum, Siswa Kelas X IPA 3 dan Kepala Sekolah SMAN 1 Gunung Talang.

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Pengumpulan data yang didapatkan dari turun langsung kelapangan untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan sesuai dengan sumber data yang digunakan maka teknik pengumpulan data pada penelitian ini berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Agar data yang didapatkan dapat dipercaya atau dapat diukur sesuai dengan apa yang dibutuhkan dalam penelitian ini maka digunakan triangulasi data.

Menurut Moleong (2012:103) analisis data merupakan suatu proses pengorganisasian dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satu uraian dasar sehingga dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisa model analisis interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman dalam model analisisnya yaitu pengumpulan data, reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

## Hasil dan Pembahasan

Penanaman Nilai Karakter Melalui Mata Pelajaran PPKn Pada Siswa Kelas X IPA 3 Pada masa Pandemi Covid-19 SMAN 1 Gunung Talang Kabupaten Solok. Yang melingkupi nilai Religius, Kejujuran, Kedisiplinan dan Tanggung Jawab. Menurut Hasan, (2010 9-10) nilai-nilai karakter Religius merupakan sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran yang dianutnya, toleransi terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain. Indikator nilai dapat berupa mengucapkan salam, berdoa sebelum dan sesudah belajar dan melaksanakan ibadah keagamaan, Nilai Jujur merupakan perilaku yang berdasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan. Indikator nilai dapat berupa Jujur dalam mengerjakan tugas dan ujian, tidak menyontek dalam mengerjakan tugas, tidak mencontek dan memberikan contekan, dan Nilai Disiplin merupakan tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada peraturan. Menurut Rahman (2011) Indikator Kedisiplinan yang masih dipegang oleh seorang siswa adalah ketaatan dalam peraturan, dan kepatuhan dalam menjauhi larangan, serta Nilai Tanggung Jawab merupakan sikap dan tindakan seseorang melaksanakan tugas dan kewajibannya. Indikator nilai dapat berupa bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan, mengerjakan tugas dengan benar dan tidak asal-asalan.

Adapun beberapa strategi dalam penanaman nilai karakter melalui mata pelajaran PPKn kelas X IPA 3 selama pandemi covid-19 merupakan strategi yang dilakukan oleh guru agar setiap siswa memiliki karakter yang baik di masa pandemi ini. Kurniawan (2016:127) menjelaskan bahwa dalam penanaman nilai karakter di lingkungan sekolah itu bertujuan meningkatkan mutu dan hasil pendidikan di sekolah yang mengarah pada pembentukan karakter sesuai dengan standar kompetensi. Dari hasil observasi serta wawancara yang dilakukan oleh peneliti bahwa guru PPKn SMAN 1 Gunung Talang Menanamkan Nilai karakter dalam strategi pembelajaran guru menggunakan RPP yang sudah dilengkapi dengan penanaman nilai karakter yaitu nilai Religius, Kejujuran, Disiplin, dan Bertanggung Jawab. Guru juga telah melakukan strategi dalam mengajar dengan pertama kali menjelaskan tujuan dari pembelajaran terlebih dahulu kepada para peserta didik serta juga dengan pendekatan saintifik serta menayangkan video motivasi sebelum memulai pembelajaran.

Hasil pengamatan tanggal 23 Juli 2021 di SMA N 1 Gunung Talang Kabupaten Solok di Kelas X IPA 3 dengan yang mengajar ibu Nelza Israninda meskipun peserta didik tidak datang ke sekolah dikarenakan pandemi covid-19 proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Gunung Talang tetap berlangsung secara daring (dalam jaringan) didapatkan bahwa disaat pembelajaran akan dimulai guru PPKn Menanamkan nilai karakter *Religius*, lewat pesan suara mengucapkan salam sebelum dan sesudah memulai pembelajaran disertai dengan Berdoa. Serta juga memberikan ceramah berupa motivasi-motivasi islami kepada anak disertai dengan video. Serta juga memberikan pemahaman yang baik dan yang buruk kepada anak disertai dengan kolaborasi antara guru dengan orang tua.

Cara guru PPKn dalam menanamkan Nilai karakter *Kejujuran* kepada siswa dengan meminta siswa dalam membuat tugas serta dalam mengerjakan UAS dan Kuis untuk jujur dalam melaksanakannya, serta dalam menanamkan nilai karakter *Kedisiplinan* dengan meminta siswa untuk tidak terlambat dalam memulai jam pembelajaran dan mengumpulkan tugas tepat waktu. Dengan adanya karakter disiplin maka akan mendorong tumbuhnya karakter lainnya seperti tanggung

jawab, kerjasama dan kejujuran (Waryandani & Budimansyah, 2014). Serta dalam menanamkan Nilai karakter *Tanggung jawab* dengan meminta siswa untuk membuat tugas akhir di setiap pembelajaran sebuah bacaan laporan artikel yang ditulis sendiri secara per individu dengan tulisan tangan setelah selesai dikerjakan guru meminta siswa untuk mempresentasikannya dengan menjelaskan isi dari laporan tersebut melalui pesan suara, guru juga meminta para siswa untuk membuat tugas secara tidak asal-asalan. Selain dari strategi guru menanamkan nilai karakter melalui kompetensi RPP, guru juga melakukan startegi melalui pendekatan Pembelajaran berupa pendekatan *scientific approach virtual*.

Pelaksanaan pendidikan nilai karakter di SMA Negeri 1 Gunung Talang selama pandemi ini cukup signifikan dan sudah berjalan dengan baik. Namun masih terdapat beberapa kendala dari guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter melalui mata pelajaran PPKn selama pandemi ini. Adapaun kendala guru dalam menanamkan nilai karakter bagi siswa, saat memulai pembelajaran guru terkendala dengan metode apa yang cocok digunakan atau diberikan kepada peserta selama pandemi ini dikarenakan waktu pembelajaran anak itu dikurangi dari jam biasanya, yang mana dari pembelajaran 1 jam menjadi setengah jam, keterbatasan anak dan guru selama proses pembelajaran dikarenakan pengurangan waktu, dimana disaat guru meminta anak untuk bertanya atau Tanya jawab, tapi terkendala waktu yang singkat menyebabkan anak menjadi kurang aktif dalam bertanya, karena baru beberapa menit guru menjelaskan, jam pembelajaran sudah berakhir. Kendala lainnya adalah jaringan internet saat pembelajaran, serta anak yang tidak datang kesekolah tentu guru kurang memahami persis kondisi anak itu yang seperti apa.

Penanaman nilai karakter di SMA N 1 Gunung Talang juga terdapat beberapa kendala namun ada solusi yang guru lakukan agar kendala tersebut tidak terlalu berlarut dan menjadi sebuah kendala besar berikut solusi yang diberikan selama pandemi dalam penanaman nilai karakter adalah: Di butuhkan keprofesionalan guru dalam menggunakan metode dengan media yang bervariasi seperti sebelum memulai pembelajaran guru menggunakan video dengan memanfaatkan waktu yang sedikit selama pandemi sehingga siswa tidak mudah bosan selama proses pembelajaran berlangsung, inovasi baru dalam pembelajaran juga dibutuhkan guru dalam menanamkan nilai karakter dalam inovasi tersebut dalam pembelajaran sangat dibutuhkan guru dalam menyampaikan nilai-nilai karakter kepada siswa, tidak hanya peran guru tetapi orang tua juga berperan sebagai pengawas dalam kegiatan siswa dirumah sehingga guru dan orang tua dapat berkolaborasi dalam penanaman nilai karakter anak tersebut

Orang tua juga dapat memberikan keteladanan dan kebiasaan yang baik kepada anak seperti dengan menerapkan bangun pagi dengan sembahyang subuh, menyapa dengan memberikan salam, berdoa sebelum makan, jujur, dan mengajarkan anak kedisiplinan daei kebiasaan baik tersebut telah tumbuhlah nilai-nilai karakter dalam diri anak.karna untuk mencapai sinergi atau kolaborasi orang tua, guru dan sekolah maka diperlukan pondasi pendidikan karakter yang diterapkan (Hartini, 2018).

Guru juga mencari nilai karakter apa saja yang cocok diterapkan selama pembelajaran berlangsung daring, himabuan seperti apa yang akan disampaikan kepada siswa yang bisa diukur, seperti dalam menjawab salam walaupun kelihatanya sederhana dari respon siswa tersebut telah terlihat karakter siswa tersebut jika dilihat dari nilai Religiusnya, jika ada yang terlihat kurang mengacuhkan maka akan langsung diperbaiki, dalam penyerahan tugas juga dapat dilihat yang mengerjakan tugas tepat waktu dan dikerjakan dengan baik akan diberikan nilai tambahan

disanalalah dilihat nilai kedisiplinan dan tanggung jawab siswa dan ketika ada yang belum mengerjakan tugas maka guru akan langsung bertindak.

## **Simpulan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertama, Strategi guru menanamkan nilai karakter dalam mata pelajaran PPKn selama pandemi covid-19 adalah guru PPKn SMAN 1 Gunung Talang menanamkan nilai karakter dalam strategi pembelajaran guru menggunakan RPP yang sudah dilengkapi dengan penanaman nilai karakter yaitu nilai Religius, Kejujuran, Disiplin, dan Bertanggung Jawab. Guru juga telah melakukan strategi dalam mengajar dengan pertama kali menjelaskan tujuan dari pembelajaran terlebih dahulu kepada para peserta didik serta juga dengan pendekatan saintifik serta menayangkan video motivasi sebelum memulai pembelajaran

Kedua, Kendala yang dihadapi guru PPKn dalam menanamkan nilai karakter selama pandemi Covid-19 di SMAN 1 Gunung Talang adalah tidak ditemukannya metode mengajar yang tepat untuk dikembangkan dan diinovasikan dikarenakan waktu dalam pembelajaran dikurangi dari jam pembelajaran biasanya diakibatkan saat ini sekolah menggunakan kurikulum khusus dikarenakan pandemi yang melanda saat ini, sehingga kesanya siswa kurang aktif dalam pembelajaran serta terkesan agak main-main dan agak terlalu santai, kendala lainya selama pandemi adalah jaringan internet disertai kurang paham akan kondisi para siswa dikarenakan pembelajaran yang menggunakan jaringan sehingga terkadang jaringan yang lelet

Ketiga, Solusi yang tepat untuk mengatasi kendala dalam menanamkan nilai karakter dalam mata pelajaran PPKn selama pandemi covid-19 adalah dibutuhkan dan diasah keprofesionalan guru dengan metode yang penuh inovatif dalam memanfaatkan waktu yang ada agar pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik, disertai dengan kolaborasi antara guru dengan orang tua dengan menerapkan keteladanan yang baik kepada peserta didik agar menjadi kebiasaan baik serta guru mencarikan nilai karakter apa yang cocok diterapkan selama pandemi ini seperti mengucapkan salam dan mengerjakan tugas dengan baik dan tepat waktu ini telah terkait dengan nilai religius dan nilai kedisiplinan.

Implikasi data diatas dapat disimpulkan bahwa cara penanaman nilai karakter pada masa pandemi covid-19 dilakukan dengan berdoa, dan salam, disiplin dalam memulai pembelajaran, bertanggung jawab mengerjakan tugas dan jujur dalam mengerjakan ujian. Nilai karakter tersebut merupakan cara yang ditanamkan oleh guru didalam pembelajaran PPKn.

## **Ucapan Terima Kasih**

Terimakasih Kepada Allah SWT yang telah memberikan penulis kelancaran selama penelitian serta Dosen pembimbing yang selalu mengarahkan dan memberikan masukan serta kepada bapak ibu SMAN 1 Gunung Talang yang turut serta membantu dan memberikan informasi kepada penulis sehingga penulis dapat menyusun artikel ini dengan baik serta orang tua yang memberikan dukungan secara moril dan materil dan teristimewa kepada teman-teman dan orang terdekat penulis yang memberikan dukungan.

## **Referensi**

Bully, S. 2020. *Penanaman Nilai Karakter Disiplin Siswa Oleh Guru Melalui Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Sma Negeri 1 Wewewa Selatan*. *Gatranusantara*, 18(1), 1–10.

- Dianti, P. 2014. *Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran*. Pendidikan Ilmu Sosial, 23(1), 58–68.
- Elly, R., & Aini, N. 2016. *Penanaman Nilai-Nilai Moral Pada Siswa Di Sd Negeri*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Prodi PGSD KKIP Unsyiah, 1, 68–77.
- Juliardi, Budi. 2014. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Gestiani Yuli. 2019. *Penanaman Nilai-nilai Karakter Siswa Melalui Mata Pelajaran Sejarah di SMA N 1 Lunang Kabupaten Pesisir Selatan*. Skripsi. STKIP PGRI Sumatera Barat.
- Hartini, S. 2018. *Pendidikan Karakter Disiplin Siswa di Era Modern Sinergi Orang Tua dan Guru Di Mts Negeri Kabupaten Klaten*. AL-ASASIYA: Journaln Of Basic Education, 2(2), 38-59.
- Hasan, dkk. 2010. *Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-Nilai Budaya Untuk Membentuk daya Saing dan Karakter Bangsa*. Kemendiknas. Jakarta.
- Haryanto, Tofik. M. 2011. *Penanaman Nilai-Nilai Karakter Melalui Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Pada Siswa Kelas VII SMP NEGERI 1 Kejobong Purbalingga* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang).
- Helmawati. 2014. *Pendidikan Keluarga*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kurniawan Syamsul, 2016. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Muslich. Masnur 2011. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara
- Manun. 2018. *Penanaman nilai-nilai karakter melalui mata pelajaran PKn pada siswa kelas VII SMP Negeri 8 Pujut Kabupaten Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018*. Ilmu Sosial Dan Pendidikan, 2(1), 10–27.
- Moleong. 2014 *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Milles & Huberman. 2014. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI Press.
- Nurmalisa, Y., & Mentari, A. 2020. *Peranan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*. Bhineka Tunggal Ika, 07(1), 34–46.
- Saleh, Abdul Rahman. 2011. *Percikan Pemikiran Di Bidang Kepustakawanan*. Jakarta: CV Sagungseto.
- Syaparuddin, S., & Elihami, E. 2017. *Peningkatan Kecerdasan Emosional (Eq) Dan Kecerdasan Spiritual (Sq) Siswa Sekolah Dasar Sd Negeri 4 Bilokka Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Diri Dalam Proses Pembelajaran Pkn*. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 1(2), 1–19.
- Undang-Undang Republik Indonesia, No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Wuryadani, W, Maftuh, B., S & Budimansyah, D. 2014. *Pendidikan Karakter Disiplin Di Sekolah Dasar*. Jurnal Cakrawala Pendidikan, 2(2), 286-295